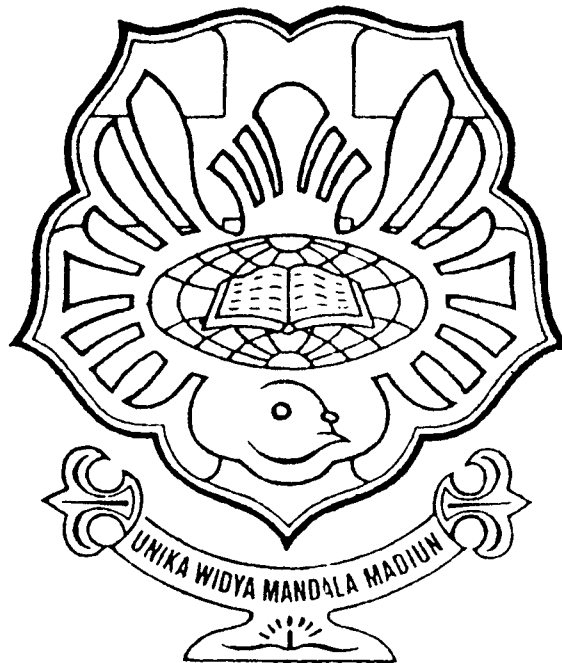


**ANALISIS UNSUR INSTRINSIK DAN
NILAI PENDIDIKAN KUMPULAN CERITA
RAKYAT DARI MADURA KARYA D. ZAWAWI IMRON**



Oleh :

Endang Herawati

NIRM : 97.7.115.02022.07140

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
MADIUN
1998**

**ANALISIS UNSUR INSTRINSIK DAN
NILAI PENDIDIKAN KUMPULAN CERITA
RAKYAT DARI MADURA KARYA D. ZAWAWI IMRON**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

Oleh :

Endang Herawati

NIRM : 97.7.115.02022.07140

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
MADIUN
1998**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

ANALISIS UNSUR INSTRINSIK dan NILAI PENDIDIKAN
KUMPULAN CERITA RAKYAT dari MADURA
KARYA D. ZAWAWI IMRON

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Strata I
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disusun Oleh:

Endang Herawati

NIRM: 97.7.115.02022.07140

Disetujui oleh pembimbing untuk diusulkan kepada
Dewan Penguji Skripsi pada tanggal
9 Januari 1999

Pembimbing Skripsi,



Drs. Suwardo M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:


ANALISIS UNSUR INSTRINSIK dan NILAI PENDIDIKAN
KUMPULAN CERITA RAKYAT dari MADURA
KARYA D. ZAWAWI IMRON

Telah diuji pada tanggal:

9 Januari 1999

Penguji I,

Penguji II,

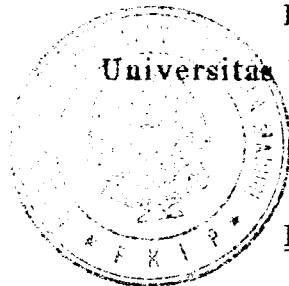

Drs. FX. Suwardo M. Pd.


Drs. GR. Mudjiyono, M. Pd.

Mengetahui:

Dekan FKIP

Universitas Widya Mandala Madiun



Drs. Suyoto

Motto : Kehausan Akan Ilmu Pengetahuan

Seperti Kehausan Akan Harta

Nama PTS : Universitas Widya Mandala Madiun

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

ABSTRAKSI SKRIPSI

Nama : Endang Herawati

NIRM : 97.7.115.02022.07140

No. Pokok : 12497012

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Judul : Analisis Unsur Instrinsik dan Nilai Pendidikan

Kumpulan Cerita Rakyat dari Madura

Karya D. Zawawi Imron

Ringkasan Isi : (antara 750 – 1.000 kata)

Cerita rakyat merupakan salah satu jenis kesusastaan lisan, tradisional, tepatnya termasuk jenis prosa tradisional atau lama. Cerita rakyat Madura yang penulis analisis dalam skripsi ini sebanyak 9 cerita dari daerah Madura.

Skripsi yang berjudul Analisis Unsur Instrinsik dan Nilai Pendidikan Kumpulan Cerita Rakyat Madura karya D. Zawawi Imron, penulis latar belakang bahwa cerita rakyat sebagai cerita yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat lama, yang penyampaiannya dengan tutur kata atau disampaikan secara lisan dan penuturannya disampaikan oleh pawang. Cerita rakyat hanya buatan semata-mata yaitu cerita yang berupa khayal, lucu dan ajaib dan bertujuan sebagai penglipur lara dan sedih. Adapun peranannya tidak perlu disangsikan lagi mengingat nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Cerita rakyat sebagai hasil kesusastaan lama yang memiliki keindahan dan nilai-nilai pendidikan. Cerita rakyat dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan sastra Indonesia. Selain itu, cerita rakyat mampu memberikan sumbangan dalam bidang agama dan bidang pendidikan.

Ruang lingkup penelitian adalah kumpulan cerita rakyat dari Madura. Oleh karena terbatas waktu dan kemampuan penelitian maka

penulis hanya mengambil sampelnya saja untuk diteliti. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari sembilan cerita rakyat. Dengan meneliti sampelnya saja, diharapkan sudah mewakili populasi.

Rumusan masalahnya pertama, gambaran unsur sastra (instrinsik) dalam kumpulan cerita rakyat Madura. Kedua, nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam kumpulan isi cerita rakyat Madura. Ketiga, sumbangan kesusastraan Indonesia terhadap sastra tulis Indonesia.

Tujuan penelitian pembahasan masalah ini pertama, penulis ingin menganalisis unsur instrinsik dalam kumpulan cerita rakyat Madura tersebut. Kedua, penulis ingin mengetahui dan mengemukakan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam kumpulan isi cerita rakyat Madura. Ketiga, penulis ingin mengemukakan sumbangan cerita rakyat Madura sebagai salah satu sastra lisan terhadap pendidikan. Keempat, penulis ingin mengemukakan sumbangan cerita rakyat Madura sebagai salah satu sastra lisan terhadap kesusastraan.

Kegunaan penelitian ini, penulis berharap kesatu, memperoleh informasi unsur instrinsik yang terdapat dalam kumpulan cerita rakyat dari Madura khususnya bagi pengajaran sastra. Kedua, memperoleh nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam kumpulan isi cerita rakyat dari Madura. Ketiga, menambah wawasan guru bahasa Indonesia terutama didalam pengajaran apresiasi sastra. Keempat, memperoleh sumbangan bagi perkembangan kesusastraan Indonesia terhadap sastra tulis Indonesia.

Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa cerita rakyat merupakan salah satu karya fiksi, disamping sebagai sarana pendidikan dapat pula memberi sumbangan sebagai sarana mendidik dapat pula memberi sumbangan terhadap kesusastraan Indonesia. Karena keterbatasan kemampuan penulis maka, permasalahan dibatasi, yaitu kesatu, analisis unsur instrinsik yang terkandung dalam cerita rakyat yang meliputi tema, penokohan, setting/latar belakang, gaya bahasa. Kedua, sumbangan terhadap pendidikan melalui pendidikan formal dan non formal. Ketiga, cerita rakyat merupakan modal kekayaan budaya khususnya modal apresiasi sastra, sebagai sumbangan terhadap ilmu sastra.

Metodologi penelitian yang penulis pergunakan adalah metode penelitian kesusastraan. Adapun langkahnya adalah mengolah data dengan tahapan sebagai berikut: pertama membuat sinopsis. Kedua membahas dari segi unsur sastra (unsur instrinsik yaitu tema, latar, penokohan, gaya bahasa). Ketiga membahas unsur-unsur pendidikan dan kesusastraan. Keempat membuat kesimpulan.

Tinjauan kepustakaan kumpulan cerita rakyat Madura, ditinjau dari segi instrinsik, yang penulis analisis adalah segi tema, cara pengarang melukiskan tokoh, latar dan gaya bahasa. Dari segi pendidikan yang penulis analisis adalah pertama sumbangan terhadap

pendidikan formal meliputi unsur pendidikan agama, pendidikan Pancasila (PMPKn) dan pendidikan pengetahuan sosial (IPS) dan sumbangan terhadap dunia sastra. Kedua pendidikan non formal meliputi pendidikan kemasyarakatan, pendidikan perburuan dan pendidikan pertanian.

Cerita rakyat dalam hubungannya (masyarakat/sosial) banyak menggambarkan suatu kehidupan kelompok baik manusia maupun binatang yang memiliki kesetiakawanan, rasa sosial, suka menolong, gotong royong sangat kuat pada waktu itu terutama hidup mengabdikan sesama makhluk Tuhan. Terkadang walaupun ada juga sifat yang buruk, mencelakakan orang lain, mendapat balasan dari Tuhan atas perbuatannya.


Cerita rakyat Madura memberikan sumbangan terhadap dunia kesusastraan Indonesia yaitu merupakan kebudayaan tradisional yang menambah kekayaan budaya khususnya sastra. Cerita rakyat dapat menjadi modal dalam mengapresiasi sastra dan sebagai dasar-dasar dalam menciptakan sastra baru.

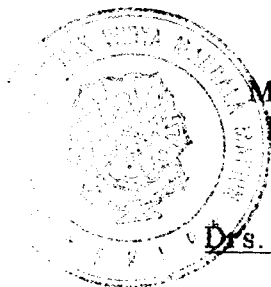
Kesimpulan dari uraian tersebut di atas yaitu cerita rakyat termasuk sastra lisan, harus dilestarikan dan dikembangkan, sebab merupakan warisan budaya luhur, dan didalamnya terkandung nilai-nilai yang tinggi dan luhur. Unsur sastra dalam cerita rakyat Madura diantaranya unsur intrinsik meliputi tema, latar penokohan dan gaya bahasa. Unsur pendidikan yang meliputi pendidikan formal dan pendidikan non formal. Sumbangan cerita rakyat Madura yaitu sastra lisan berperan dalam pengembangan sastra antara lain sebagai kekayaan budaya sebagai modal apresiasi sastra, sebagai dasar penciptaan, sebagai dasar komunikasi dan sebagai sumbangan ilmu sastra.

Madiun, 12 Desember 1998
Mahasiswa yang bersangkutan,

Endang Herawati

Pembimbing,


Drs. FX. Suwardo M.Pd.



Mengetahui,
Dekan,

Drs. S u y o t o

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmad-Nya, maka penulis telah dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

Skripsi yang sangat sederhana ini penulis susun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana pendidikan Strata Satu di Universitas Widya Mandala Madiun Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki sangat terbatas. Atas bimbingan dorongan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini kiranya tidak berlebihan apabila penulis menyampaikan terima kasih kepada, semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Universitas Widya Mandala yang telah memberikan fasilitas baik dari segi moril maupun materiil.
2. Bapak Drs. Suyoto, selaku dekan FKIP WIMA Madiun yang telah membina mahasiswa khususnya pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Dra. Agnes Adhani, selaku ketua jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP WIMA Madiun yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada semua mahasiswa khususnya jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.
4. Bapak Drs. FX. Suwardo M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah bersusah payah membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

5. Petugas Perpustakaan FKIP WIMA Madiun yang dengan setia telah melayani penulis dalam mencari buku-buku sumber yang diperlukan.
6. Rekan-rekan mahasiswa yang banyak menyumbangkan tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini, semoga sekelumit tulisan ini berguna bagi yang memerlukannya.

Madiun, 5 Desember 1998

Endang Herawati

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Motto.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Abstraksi.....	vi
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	xi
Bab I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang masalah.....	1
1.2. Ruang lingkup.....	2
1.3. Rumusan penelitian.....	3
1.4. Tujuan penelitian.....	3
1.5. Kegunaan penelitian.....	4
1.6. Asumsi dan keterbatasan.....	4
1.7. Metode penelitian.....	5
1.8. Definisi istilah.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Tinjauan cerita rakyat Madura.....	7
- Legenda Asal Usul Nama Madura.....	8
- Seorang Penyadap Nira.....	10
- Para Pedagang Kucing.....	12
- Legenda Jaka Tole.....	15
- Persahabatan Empat Ekor Binatang.....	18
- Pak Jalmo.....	20
- Dua Ekor Kambing yang Congkak.....	22
- Pak Molla.....	23

- Mencari Calon Putra Mahkota	26
2.2. Pengertian dan unsur cerita rakyat Madura.....	27
2.2.1. Pengertian cerita rakyat.....	28
2.2.2. Unsur cerita rakyat	30
2.2.2.1. Tema.....	31
2.2.2.2. Penokohan.....	32
2.2.2.3. Latar	34
2.2.2.4. Gaya bahasa.....	34
BAB III ANALISIS UNSUR INSTRINSIK dan NILAI PENDIDIKAN	
CERITA RAKYAT MADURA.....	36
3.1. Analisis unsur instrinsik cerita rakyat Madura.....	36
3.1.1. Tema.....	37
3.1.2. Penokohan.....	41
3.1.3. Latar	51
3.1.4. Gaya bahasa	57
3.2. Nilai Pendidikan Cerita Rakyat Madura.....	63
3.2.1. Pendidikan formal.....	64
3.2.1.1. Pendidikan Agama	65
3.2.1.2. Pendidikan Pancasila.....	66
3.2.1.3. Pendidikan Pengetahuan Sosial.....	69
3.2.1.4. Pendidikan Sastra.....	71
3.2.2. Pendidikan informal.....	73
3.2.2.1. Pendidikan Kemasyarakatan	75
3.2.2.2. Pendidikan Peternakan.....	76
3.2.2.3. Pendidikan Pertanian.....	77
BAB IV KESIMPULAN dan SARAN	78
4.1. Kesimpulan.....	78
4.2. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80